

PENGENALAN KONSEP "VALUE CO-CREATION" PADA ANGGOTA POSYANDU KENANGA RW 19 KELURAHAN ABADIJAYA DEPOK

Puspita Charun Nisa¹, Fachmi Tamzil², Andri Mauludi³, Ario Pamungkas⁴, Nofia Angela⁵, Erlina Puspitaloka Mahadewi⁶, Waslam⁷, Gilang Pratama Hafidz⁸

^{1,2,3,6,8} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul

^{4,7} Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul

⁵ Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

puspita@esaunggul.ac.id

Abstract

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of community-based health efforts that are managed and organized with the community. In an effort to improve the quality of Posyandu services, the concept of "value co-creation" can be a prospective approach. Value co-creation is the process by which customers and service providers jointly create value through interaction and collaboration. This community service aims to introduce the concept of "value co-creation" to members of the Kenanga RW 19 Posyandu Abadijaya Village, Depok. The method used is counseling and interactive discussions with Posyandu members. The results of the study show that after participating in the activity, Posyandu members understand the concept of value co-creation and are motivated to actively participate in the process of planning, implementing, and evaluating Posyandu activities. This can improve the quality of Posyandu services in accordance with the needs and expectations of the community

Keywords: value co-creation, Posyandu, community participation

Abstrak

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan bersama masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu, konsep "value co-creation" dapat menjadi pendekatan yang prospektif. Value co-creation adalah proses di mana pelanggan dan penyedia layanan secara bersama-sama menciptakan nilai melalui interaksi dan kolaborasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan konsep "value co-creation" kepada anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan diskusi interaktif dengan anggota Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, anggota Posyandu memahami konsep value co-creation dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Posyandu. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Kata kunci: value co-creation, Posyandu, partisipasi masyarakat.

Pendahuluan

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya ibu dan anak. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu, konsep "value co-creation" dapat menjadi pendekatan yang prospektif. Value co-creation merupakan proses di mana pelanggan dan perusahaan (atau penyedia layanan) secara bersama-sama menciptakan nilai melalui

interaksi dan kolaborasi (Prahalad, C. K., & Ramaswamy, 2004). Dalam konteks Posyandu, anggota Posyandu dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan nilai bersama dengan pihak pengelola Posyandu, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Namun, penerapan konsep value co-creation di Posyandu masih belum optimal. Anggota Posyandu cenderung pasif dan hanya menerima pelayanan yang diberikan, tanpa terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Posyandu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep "value co-creation" kepada anggota Posyandu, sehingga dapat

meningkatkan partisipasi aktif anggota Posyandu dalam proses penciptaan nilai "Value Co-Creation" bersama dengan pihak pengelola Posyandu.



Gambar 1 Posyandu Kenanga

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara individu atau kelompok melalui bahasa, simbol, atau media lainnya. Komunikasi yang efektif melibatkan pengirim, penerima, pesan, dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Asriadi., 2020). Sementara itu, literasi pada dasarnya merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi dalam konteks yang lebih luas, literasi mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis dalam berbagai bentuk dan konteks (Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, 2023). Dalam masyarakat, komunikasi dan literasi berperan sebagai penghubung sosial yang memungkinkan individu berinteraksi, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan. Salah satu lingkungan masyarakat yang sangat dekat dengan kemampuan komunikasi yang baik dan memanfaatkan literasi ialah posyandu. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai salah satu program penting dari pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak. Posyandu berperan sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar yang dijalankan oleh kader-kader yang merupakan anggota masyarakat local (Firdaus, M. R., & Ma'ruf, 2021). Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, tantangan dalam

mempertahankan keberlanjutan dan efektivitas Posyandu semakin sulit. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu adalah konsep *Value co-creation*.

Value co-creation merupakan proses kolaboratif di mana berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, bekerja sama untuk menciptakan nilai bersama (Triani, R., & Novani, 2023). Dalam konteks Posyandu, *Value co-creation* berarti melibatkan secara aktif anggota Posyandu. Dengan demikian, anggota Posyandu bukan hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam membantu masyarakat sekitar.

Meskipun konsep "*value co-creation*" telah banyak diteliti dalam berbagai konteks, seperti pada industri jasa (Pralhad, & Ramaswamy, 2004; Vargo & Lusch, 2008), organisasi bisnis (Grönroos, 2011; Payne et al., 2008), dan lembaga pemerintahan (Osborne, S. P., & Stokosch, 2013; Voorberg, W. H., Bekkers & Tummers, 2015), namun kajian mengenai penerapan konsep ini pada layanan kesehatan berbasis masyarakat, khususnya pada Posyandu, masih terbatas. Sebagian besar penelitian terkait Posyandu cenderung berfokus pada aspek-aspek teknis penyelenggaraan, manajemen, dan dampak layanan terhadap kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI., 2011; Kurniawan, 2018), namun belum secara spesifik menggali potensi partisipasi aktif masyarakat melalui pendekatan "*value co-creation*" untuk meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengenalkan konsep "*value co-creation*" pada anggota Posyandu dan mengeksplorasi potensinya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Hal ini dapat menjadi suatu terobosan baru yang efektif untuk menggunakan "Value Co-Creation" di Posyandu, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan keberlanjutan program Posyandu. Serta kegiatan ini juga bertujuan untuk memahami sejauh mana konsep "*Value co-creation*" telah dipahami oleh anggota Posyandu. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan kualitas Posyandu secara umum, khususnya di Kelurahan Abadijaya, Depok.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep "*Value co-creation*" pada anggota Posyandu dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses pelayanan kesehatan serta meningkatkan kualitas layanan Posyandu melalui kolaborasi.

Sebelum melakukan kegiatan ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan berlangsung agar berjalan lancar diantaranya membentuk tim fasilitator dimana Tim fasilitator terdiri dari petugas kesehatan, kader Posyandu, dan tokoh masyarakat. Tim ini bertugas untuk mempersiapkan materi dan kegiatan sosialisasi, serta memfasilitasi diskusi dan partisipasi anggota Posyandu. Lalu menyiapkan materi sosialisasi dimana Materi sosialisasi harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anggota Posyandu. Materi dapat berupa penjelasan tentang konsep "*Value co-creation*", contoh penerapan "*Value Co Creation*" di Posyandu, dan manfaat "*Value Co-Creation*" bagi anggota Posyandu dan masyarakat dan terakhir menyiapkan media sosialisasi yaitu dapat berupa leaflet, poster, video, atau permainan edukatif. Media sosialisasi harus menarik dan interaktif agar dapat menarik perhatian anggota Posyandu.

Metode penyampaian dilakukan dengan tatap muka yaitu melakukan presentasi tentang konsep "*Value co-creation*" dan bagaimana cara menerapkannya dalam konteks Posyandu dengan menampilkan power point, video pendek atau simulasi mengenai kegiatan di Posyandu serta memberikan contoh Kasus yang menunjukkan bagaimana "*Value co-creation*" dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Dalam kegiatan ini tim membatasi presentasi dalam durasi yang sesuai diikuti dengan sesi tanya jawab atau diskusi dengan anggota posyandu. Presentasi penelitian mengenai "*Value co-creation*" di Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok dapat disampaikan dengan jelas, menarik, dan informatif bagi audiens.

Kegiatan ini jg mencakup Sosialisasi i konsep "*Value co-creation*", Tim fasilitator menyampaikan materi sosialisasi tentang konsep "*Value co-creation*" kepada anggota Posyandu. Materi sosialisasi dapat disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau permainan

edukatif.

Diskusi menjelaskan tentang penerapan "*Value co-creation*" di Posyandu dimana Anggota Posyandu didorong untuk mendiskusikan bagaimana konsep "*Value Co-Creation*" dapat diterapkan di Posyandu. Tim fasilitator dapat membantu anggota Posyandu untuk mengidentifikasi potensi kolaborasi antara anggota Posyandu dan petugas kesehatan.



Gambar 2. Anggota Posyandu Sedang berdiskusi

Untuk meningkatkan partisipasi aktif anggota Posyandu dalam proses "*Value co-creation*", tim melakukan brainstorming bersama anggota Posyandu untuk mengidentifikasi ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Kemudian ada pengembangan program dengan memberikan bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan program-program yang dihasilkan dari brainstorming tersebut. Langkah akhir yaitu Penyusunan rencana aksi kegiatan, dimana anggota Posyandu menyusun rencana aksi untuk menerapkan "*Value co-creation*" di Posyandu. Rencana aksi harus memuat tujuan yang jelas, langkah-langkah yang konkrit, dan indikator keberhasilan.

Susunan kegiatan:

- Pembukaan dari Bapak RW dan pengurus posyandu.
- Memberikan materi pengetahuan, pemahaman dan Pengenalan Konsep "*Value co-creation*" pada Anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok.
- Berdiskusi terkait dengan Pengenalan konsep "*Value CoCreation*" pada Anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa konsep "Value Co-Creation" dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kualitas layanan Posyandu. Penerapan konsep ini dapat membantu Posyandu untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Pemahaman terkait dengan "Value Co-Creation" diharapkan bermanfaat besar bagi anggota Posyandu Kenanga RW 19 meningkatkan kualitas pelayanan dan keberlanjutan program Posyandu. Dengan upaya menerapkan konsep ini dalam kegiatan sehari-hari Posyandu, seperti melibatkan ibu-ibu dalam proses pengambilan keputusan atau merancang program kesehatan bersama-sama untuk masyarakat. Hasil Pengenalan Konsep "Value co-creation" pada Anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok I dari mencakup tanggapan dan persepsi anggota Posyandu terhadap konsep *value co-creation*. Manfaat Konsep "Value co-creation" pada Anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok I memperkenalkan dan mengimplementasikan Value Co-Creation, Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok dapat mengoptimalkan perannya sebagai penyedia layanan kesehatan dasar, sekaligus memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan diri sendiri dan masyarakat.

Pengenalan Konsep "Value co-creation"

Pengenalan "konsep *Value co-creation*" pada anggota Posyandu telah meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses pelayanan kesehatan. Partisipasi Aktif: Anggota Posyandu telah berpartisipasi aktif dalam proses "Value co-creation", menghasilkan ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu.

Komunitas yang Kuat: Pengembangan komunitas yang kuat telah terlihat melalui pengembangan program-program yang dihasilkan dari brainstorming, serta evaluasi dan perbaikan yang dilakukan.

Aktivitas "Value co-creation". Aktivitas "Value co-creation" dengan melakukan brainstorming hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi ide-ide

yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Ide-ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi program-program yang dapat diimplementasikan. Hal ini juga memberikan dampak untuk meningkatkan partisipasi aktif anggota Posyandu dalam proses "Value co-creation" pada Posyandu ini.

Keterlibatan aktif anggota Posyandu menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan "Value Co Creation". Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan Posyandu. Brainstorming dilakukan untuk mengidentifikasi ide-ide yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Ide-ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi program-program yang dapat diimplementasikan. Kemudian dilakukan Pemetaan aset dan kebutuhan, anggota Posyandu diidentifikasi aset dan kebutuhannya untuk "Value Co Creation". Aset dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki oleh anggota Posyandu. Kebutuhan dapat berupa program dan kegiatan yang dibutuhkan oleh Posyandu untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Aktivitas dalam "Value co-creation" juga melakukan Identifikasi kolaborasi dimana Anggota Posyandu dan petugas kesehatan mendiskusikan potensi kolaborasi untuk Value Co Creation". Kolaborasi dapat berupa kerjasama antara anggota Posyandu dan petugas kesehatan dalam menjalankan program dan kegiatan Posyandu.



Gambar 3 Anggota Posyandu

Kesimpulan

Pengenalan Konsep "Value co-creation" pada Anggota Posyandu Kenanga RW 19 Kelurahan Abadijaya Depok telah berjalan dengan sangat

baik. Kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif anggota Posyandu dalam proses pelayanan kesehatan, serta menghasi lka n program-program yang dapat meningkatka n kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Kami berharap dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah ini.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Presentasi ini terlaksana atas kontribusi berbagai pihak yang terlibat khususnya Ketua RW, Ketua RT, Anggota Posyandu dan masyarakat Kelurahan Abadijaya Depok I yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini .Kami berharap bahwa pengenalan konsep “ *Value co-creation*” ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif anggota Posyandu dalam proses pelayanan kesehatan. Sehingga pelayanan kesehatan di wilayah ini dapat ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Asriadi. (2020). No Title. RETORIKA Jurnal Kajian Komunikasi & Penyiaran Islam, 2(1).
- Firdaus, M. R., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipas i Masyarakat Melalui Program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat pada Pelayanan Kesehatan di Posyandu (Gerbangmas Siaga) di Kabupaten Lumajang (Studi Kasus pada Gerbangmas Bougenville RW 20 Kelurahan Citrodiwangsan, Kabupaten Lumajang). *Publika*, 215-226.
- Grönroos, C. (2011). Value co-creation in service logic: A critical analysis. *Marketing Theory*, 11(3), 279–301. <https://doi.org/10.1177/1470593111408177>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. In Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu.
- Kurniawan, B., Nugroho, A., & Kurniawan, A. (2018). Analisis Kinerja Posyandu di Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 42–50.
- Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. (2023). Gerakan literasi sekolah: tantangan literas i di Era Digital dan Cara Mengatasinya. *Jurnal media infotama*, 19(2), 487–496.
- Osborne, S. P., & Strokosch, K. (2013). It takes two to tango? Understanding the co-production of public services by integrating the services management and public administration perspectives. *British Journal of Management*, 24.
- Payne, A. F., Storbacka, K., & Frow, P. (2008). Managing the co-creation of value. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 36(1), 83–96. <https://doi.org/10.1007/s11747-007-0070-0>
- Prahalad, C. K., & Ramaswamy, V. (2004). Co-creation experiences: The next practice in value creation. *Journal of Interactive Marketing*, 18(3), 5–14.
- Triani, R., & Novani, S. (2023). Menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjuta n (SDGs) Melalui *Value co-creation* Dalam Akuakultur Darat Di Indonesia. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 292–308.
- Vargo, S. L., & Lusch, R. F. (2008). Service - dominant logic: Continuing the evoluto n. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 36(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11747-007-0069-6>
- Voorberg, W. H., Bekkers, V. J., & Tummers, L. G. (2015). A systematic review of co- creation and co-production: Embarking on the social innovation journey. *Public Management Review*, 17(9), 1333–1357.